

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini Indonesia sedang berusaha meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dengan menggalakkan pembangunan nasional di segala bidang, baik itu bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan dan keamanan. Pembangunan di bidang ekonomi menyebabkan semakin ketatnya persaingan di bidang usaha, sehingga menuntut produsen untuk lebih peka terhadap kebutuhan konsumen yang akhir-akhir ini terus meningkat.

Arah persaingan saat ini tertuju pada kualitas produk yang semakin baik sehingga tuntutan pada pemenuhan kualitas untuk produk dan manajemen yang menghasilkan produk tersebut menjadi suatu keharusan. Selain itu, dituntut juga kehandalan manajemen dalam mengolah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu sumber yang penting dalam perusahaan adalah pembelian bahan baku.

(Sistem Informasi Akuntansi ;hal 299; Mulyadi)

Pembelian bahan baku secara kredit yang terlalu sedikit atau tidak tepat waktu akan mengakibatkan resiko-resiko seperti terhambatnya kelancaran proses produksi perusahaan dikarenakan kekurangan bahan baku, timbulnya biaya tambahan untuk mencari bahan baku pengganti, serta pembatalan pesanan oleh pelanggan. Demikian pula sebaliknya, apabila pembelian bahan baku secara kredit terlalu banyak, maka resiko-resiko yang dihadapi adalah pemborosan biaya yang disebabkan oleh penyimpangan, pemeliharaan serta penurunan kualitas atau kerusakan yang disebabkan oleh lamanya penyimpanan. Untuk mengatasi hal

tersebut, diperlukan penerapan sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit yang tepat sehingga akan membantu manajemen perusahaan memutuskan berapa besarnya pembelian bahan baku secara kredit serta bagaimana menyimpan dan memeliharanya agar proses produksi perusahaan lancar.

Selain itu dengan adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan segala tindakan dalam perusahaan akan dilakukan seefektifitas dan seefisien mungkin, sehingga pimpinan perusahaan dapat memperoleh informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu untuk digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi akuntansi yang baik akan terdapat cara-cara pengawasan yang berjalan secara otomatis dalam suatu sistem, prosedur dan kebijakan tertentu sehingga hasil pelaksanaan suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain yang tujuannya adalah membantu manajemen dalam menjaga keamanan harta perusahaan dan mencegah serta menemukan kesalahan dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

(Sistem Informasi Akuntansi ;hal 299 ; Mulyadi)

Penulis dalam hal ini membatasi pembahasan pada aktivitas pembelian kredit dari perusahaan yang bersangkutan, sesuai dengan topik dan judul skripsi. Alasannya adalah bahwa pembelian kredit merupakan langkah aktivitas operasi perusahaan yang pertama di dalam suatu siklus operasi perusahaan. Dan kegagalan dalam aktivitas pembelian kredit antara lain menyangkut harga, kuantum dan kualitas, mempunyai pengaruh terhadap aktivitas lainnya, misalnya kualitas bahan baku yang salah akan mengakibatkan kualitas hasil produksi juga akan salah yang mempunyai dampak yang luas kepada aktivitas penjualan.

Demikian pula apabila nilai pembelian kredit salah dalam arti harga perolehan cukup tinggi sebagai akibat adanya manipulasi dan lain-lain, akan mengakibatkan harga pokok penjualan juga akan tinggi sehingga tidak dapat bersaing dengan pasar.

Bertolak dari uraian di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas dan efisiensi pembelian kredit bahan baku yang dilakukan pada PT. Semar Jaya Sakti

Adapun judul skripsi ini adalah “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEMBELIAN KREDIT BAHAN BAKU”

1.2 Identifikasi Masalah

Pembelian kredit merupakan salah satu kegiatan yang penting di dalam suatu perusahaan, sehingga jika terdapat penyimpangan maka akan berpengaruh pada kegiatan yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelian kredit merupakan penunjang bagi kegiatan yang lain pada suatu perusahaan.

Agar kegiatan pembelian kredit dapat berjalan dengan efektif, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai guna mendeteksi terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi serta memungkinkan dilakukannya tindakan-tindakan perbaikan atas penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

(Sistem Informasi Akuntansi ;hal 319 ; Mulyadi)

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku dilaksanakan oleh perusahaan?
2. Sampai sejauh mana efektivitas dan efisiensi pembelian kredit bahan baku yang terjadi pada perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk:

1. Mempelajari dan menilai sampai sejauh mana efektivitas dan efisiensi pembelian kredit yang dilakukan perusahaan, apakah sudah memadai dan dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
2. Memperoleh data-data yang dijadikan bahan penyusunan skripsi yang merupakan syarat untuk menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan melaksanakan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku.
2. Untuk meneliti dan menilai sampai sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi pembelian kredit bahan baku dapat diandalkan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian kredit bahan baku.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk:

1. Bagi perusahaan dimana penulis mengadakan penelitian, diharapkan pengumpulan dan pengolahan data yang penulis lakukan dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam menunjang tercapainya efektivitas dan efisiensi atas pembelian kredit bahan baku.
2. Bagi penulis:
 - a. Mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi pembelian kredit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian kredit bahan baku bagi perusahaan.
 - b. Merupakan pengalaman berharga dalam bidang akuntansi dan untuk mengetahui sampai sejauh mana teori-teori dapat dipraktekkan serta mengetahui perbedaannya.